

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *Pre Eksperimen* pendekatan *one group Pre test – Post test* yaitu eksperimen tanpa membandingkan kelas yang lain (Nurssalam, 2013). Bentuk rancangan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Table 3.1

Pretest	Perlakuan	Posttest
01	x	02

Sumber: Notoatmojo (2012)

Keterangan:

- 01 : Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan pencegahan DBD sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media bermain *puzzle*.
- 02 : Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan pencegahan DBD setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media bermain *puzzle*.
- X : Pendidikan Kesehatan dengan media bermain *puzzle*

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD N Sewon 1 Bantul Yogyakarta. Pemilihan lokasi tersebut berdasarkan Angka Bebas Jentik (ABJ) di wilayah Sewon 1 yang masih rendah, sehingga peneliti memilih Sewon yang menjadi lokasi penelitian.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Februari sampai bulan September 2020.

Pengambilan data dilakukan bulan 19 Maret sampai 2 April 2020 selama 3 minggu.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan subjek yang digunakan dalam penelitian sesuai kriteria yang ditetapkan (Nurssalam, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4 dan 5 di SD N Sewon 1 Bantul Yogyakarta sebanyak 69 siswa yang terdiri dari kelas 4 sebanyak 25 siswa, kelas 5 a dan b sebanyak 44 siswa. Penelitian ini melibatkan responden yang belum pernah mengalami DBD, karena dalam penelitian ini menekankan pada upaya promotif dan preventif. Responden dalam penelitian ini anak usia 10-11 tahun (kelas 4 dan 5). Alasan peneliti melibatkan kelas 4 dan 5 karena usia tersebut memiliki daya ingat yang lebih kuat dan daya berfikir yang lebih objektif dibandingkan usia dibawahnya.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi terjangkau yang digunakan sebagai subjek penelitian (Nurssalam, 2013). Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan dengan *non probability sampling* yaitu setiap individu populasi tidak memiliki kesempatan yang sama sebagai sampel. Dalam menentukan sampel peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu dengan pertimbangan khusus yang melibatkan seluruh responden yang belum pernah mengalami DBD yaitu siswa kelas 4 dan 5 dengan jumlah 52 siswa.

Kriteria inklusi :

- a. Siswa kelas IV & V di SD N Sewon 1 Bantul
- b. Siswa kelas IV & V yang belum pernah atau terdiagnosa mengalami Demam Berdarah *Dengue*

Kriteria eklusi :

Siswa kelas IV & V yang pernah mengalami Demam Berdarah *Dengue*

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel *Independent* (bebas)

Variabel *independent* atau variabel bebas merupakan variabel penyebab atau yang mempengaruhi variabel terikat (Sugiyono, 2012). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, dan tindakan pencegahan DBD sebelum diberikan kegiatan pendidikan kesehatan tentang DBD menggunakan media *puzzle*.

2. Variabel *Dependent* (terikat)

Variabel *dependent* atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau akan menjadi suatu akibat dari variabel bebas (Nurssalam, 2013). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pencegahan DBD pada anak usia sekolah yang meliputi pengetahuan, sikap, dan tindakan mencegah DBD.

E. Definisi Operasional

Table 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Penilaian
Pengetahuan sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dengan media <i>puzzle</i>	Segala sesuatu yang diketahui oleh anak tentang definisi DBD, gejala DBD, penularan dan penyebaran DBD, dan pencegahan DBD sebelum pendidikan kesehatan menggunakan media <i>puzzle</i>	Lembar Kuesioner Dengan jumlah soal 13. bila jawaban a. benar dapat diberi nilai 1 b. salah dapat diberi nilai 0.	Nominal	Pengetahuan a. Baik = $x \geq 7,01$ b. Kurang baik = $x < 7,02$
Pengetahuan setelah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media <i>puzzle</i>	Segala sesuatu yang diketahui oleh anak tentang definisi DBD, gejala DBD, penularan dan penyebaran DBD, dan pencegahan DBD setelah pendidikan kesehatan menggunakan media <i>puzzle</i>	Lembar Kuesioner Dengan jumlah soal 13. bila jawaban a. benar dapat diberi nilai 1 b. salah dapat diberi nilai 0.	Nominal	Pengetahuan a Baik = $x \geq 10,95$ b Kurang baik = $x < 10,96$

Sikap pendidikan kesehatan media <i>puzzle</i> sebelum dengan	Respon atau tanggapan anak mengenai pencegahan DBD berdasarkan pengetahuan tentang DBD sebelum pendidikan kesehatan menggunakan media <i>puzzle</i>	Lembar kuesioner Dengan jumlah soal 10. bila jawaban : a. setuju nilai 1 b. tidak setuju 0.	Nominal	Sikap a Baik= $x \geq 6,03$ b Kurang baik = $x < 6,04$
Sikap pendidikan kesehatan media <i>puzzle</i> setelah dengan	Respon atau tanggapan anak mengenai pencegahan DBD berdasarkan pengetahuan tentang DBD. setelah menggunakan <i>puzzle</i> pendidikan kesehatan menggunakan <i>puzzle</i>	Lembar kuesioner Dengan jumlah soal 10. bila jawaban : a. setuju nilai 1 b. tidak setuju 0.	Nominal	Sikap a . Baik= $x \geq 8,89$ b Kurang baik = $x < 8,90$
Tindakan pendidikan kesehatan media <i>puzzle</i> sebelum dengan	Kegiatan atau aktivitas secara langsung maupun tidak langsung yang telah dilakukan oleh respon dalam pencegahan DBD sebelum pendidikan kesehatan menggunakan media <i>puzzle</i>	Lembar Kuesioner Dengan total pertanyaan 10 bila jawaban : a. Ya nilai 1, b. Tidak nilai 0.	Nominal	Tindakan a Baik= $x \geq 7,07$ b Kurang baik = $x < 7,08$
Tindakan pendidikan kesehatan media <i>puzzle</i> setelah dengan	Kegiatan atau aktivitas secara langsung maupun tidak langsung yang telah dilakukan oleh respon dalam pencegahan DBD setelah pendidikan kesehatan menggunakan media <i>puzzle</i>	Kuesioner Dengan total pertanyaan 10 bila jawaban : a. Ya nilai 1, b. Tidak nilai 0.	Nominal	Tindakan a Baik= $x \geq 8,97$ b Kurang baik = $x < 8,98$

F. Alat dan Metode Pengambilan Data

Pengukuran pencegahan DBD 3M Plus menggunakan kuesioner dari Oktofiana (2017) yang meliputi: pertanyaan pengetahuan tentang DBD, pertanyaan terkait sikap pencegahan DBD, dan pertanyaan terkait pencegahan DBD:

1. Pengukuran dalam tingkat pengetahuan DBD menggunakan skala nominal dengan diberikan 13 pertanyaan. Skor dengan jawaban benar

dapat diberi nilai 1 dan jika jawaban salah maka dapat diberi nilai 0.

Skor tingkat pengetahuan dapat dikategorikan menjadi 2 yaitu:

- a. Pengetahuan Kurang baik = $x < \text{mean}$
 - b. Baik = $x \geq \text{mean}$
2. Pengukuran dalam sikap DBD menggunakan skala nominal dengan diberikan 10 pertanyaan. Pada pertanyaan ini menggunakan skala *guttment* yaitu menggunakan skala yang bersifat tegas dan konsisten dengan memberikan jawaban setuju dan tidak setuju. Skor dengan jawaban menggunakan 10 pernyataan, bila menjawab setuju nilai 1, dan tidak setuju 0. Skor sikap dapat dikategorikan menjadi 2 yaitu:
- a. Kurang baik = $x < \text{mean}$
 - b. Baik = $x \geq \text{mean}$
3. Pengukuran dalam tindakan DBD menggunakan skala nominal dengan diberikan 10 pertanyaan. Skor dengan jawaban benar dapat diberi nilai 1 dan jika jawaban salah maka dapat diberi nilai 0. Skor tingkat pengetahuan dapat dikategorikan menjadi 2 yaitu:
- a. Kurang baik = $x < \text{mean}$
 - b. Baik = $x \geq \text{mean}$

Table 3.3
Kisi-kisi Instrumen Pertanyaan

Dimensi	Indikator	Sub Variabel	Item pertanyaan	Jumlah pertanyaan
Pengetahuan responden terhadap DBD	Untuk mengetahui kemampuan seseorang tentang pengetahuan DBD yang meliputi: definisi, manifestasi, penyebab, penularan dan pencegahan DBD	1.	Definisi DBD	1,2,3,4,5,6,
		2.	Ciri-ciri nyamuk DBD	7,8,9,10,11
		3.	Manifestasi DBD	,12,13
		4.	Penyebab DBD	
		5.	Penularan DBD	
		6.	Pencegahan DBD	
		7.	Kepanjangan 3 M Plus	
Sikap	Untuk mengetahui reaksi atau tanggapan responden terhadap pencegahan DBD yang meliputi PSN, Pemasangan kawat atau kasa pada ventilasi, menggantung pakaian, penggunaan lotion, dan 3M Plus.	1.	PSN	14,15,16,1
		2.	Pemasangan kawat atau kasa pada ventilasi dan menutup jendela pagi dan siang hari	7,18,19,20, 21,22,23

		3. Menggantungkan pakaian			
		4. Penggunaan lotion			
		5. 3M Plus			
Tindakan	Untuk mengetahui kemampuan perilaku dalam pencegahan DBD yang meliputi 3M Plus dan PSN.	1. PSN	24,25,26,2	10	
		2. Membuang air pada tempat penampungan air di sekolah	7,28,29,30,31,32,33		
		3. Menggantungkan peralatan sholat di mushola			
		4. Penggunaan lotion			
		5. 3M Plus			
Total					33

Selanjutnya diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *puzzle* tentang pencegahan DBD melalui tindakan 3M Plus. Gambar dalam *puzzle*, diadopsi dari Dinkes Kalteng (2018) dan di modifikasi oleh peneliti kemudian diujikan dengan para ahli yaitu dengan nilai 3,7 (sangat layak). Media *puzzle* merupakan media pendidikan yang akan diberikan kepada anak-anak. Cara pembuatan media *puzzle* yaitu :

1. Mencari referensi gambar tindakan pencegahan DBD 3M Plus menurut Kemenkes RI.
2. Menentukan bahan dasar untuk gambar *puzzle* berupa kardus, triplek, dan kayu.
3. Potong media dasar kayu sesuai dengan ukuran gambar *puzzle* tindakan pencegahan DBD 3M Plus.
4. Selanjutnya print gambar *puzzle* tindakan pencegahan DBD 3M Plus dengan menggunakan kertas quarto dan tinta berwarna.
5. Setelah gambar diprint ditempelkan dikayu, kemudian gambar *puzzle* dipotong dengan ukuran dan pola yang berbeda-beda.
6. Gambar *puzzle* yang sudah dipotong, lalu di susun ke dalam dasar media *puzzle* atau kayu.
7. Media *puzzle* dikonsultasikan ke para ahli dengan penilaian *content validity indeks*.

Peneliti melakukan pengambilan data dengan data primer dan sekunder. Data primer yaitu secara langsung memberikan kuesioner kepada responden dan data sekunder menggunakan data responden yang didapatkan dari pihak sekolah. Penelitian ini dilakukan pada saat pandemi Covid 19 yang dimana penelitian dilaksanakan dengan standart protokol kesehatan Covid 19 untuk menjaga kesehatan bersama yaitu peneliti menggunakan masker, dan jaga jarak dengan memberikan jarak pada kursi responden ke responden lainnya. Kemudian peneliti memberikan *pretest* terlebih dahulu dengan menjawab pertanyaan dalam kuesioner selama 30 menit dengan jumlah pertanyaan 33 soal. Dilanjutkan pemberian intervensi pendidikan kesehatan tentang pencegahan DBD dengan media *puzzle* selama 45 menit. Selanjutnya, 1 jam kemudian memberikan *posttest* dengan mengisi kuesioner kembali pengetahuan dan sikap selama 15 menit, sedangkan kuesioner tindakan diisi setelah 2 minggu dilakukan pendidikan kesehatan menggunakan media *puzzle* melalui *google form* dari peneliti yang telah dibagikan link melalui masing-masing guru di forum whatsapp group masing-masing kelas.

B. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang dapat mengetahui tingkat kevalidan suatu instrument penelitian. Instrument dinyatakan valid jika mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan uji validitas karena kuesioner sudah diujikan sebelumnya oleh Oktofiana (2017) dengan total 33 soal dengan nilai r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) $>$ r tabel sebesar 0,3310. Untuk pertanyaan pengetahuan r hitung tinggi adalah 0,842 dan terendah 0,423, pertanyaan sikap nilai r hitung tinggi adalah 0,651 dan terendah 0,456, dan pertanyaan tindakan nilai r hitung tinggi adalah 0,839 dan terendah 0,574 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan tersebut valid. Tetapi alat ukur *puzzle* pada penelitian

Uji *content validity* :

$$\bar{x} = \frac{\sum V_{ij}}{Nm}$$

Dengan ;

\bar{x} = rata-rata hasil penelitian dari validator

$\sum V_{ij}$ = skor penilaian para ahli

N = banyaknya para ahli yang menilai

m = banyaknya kriteria

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{79}{3 \times 7} \\ &= 3,7\end{aligned}$$

Uji validitas *content* dapat disimpulkan bahwa media *puzzle* sangat layak dengan skor 3,7

2. Reliabilitas

Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengambilan data (Arikunto , 2010). Sebelumnya instrument yang digunakan sebagai alat pengambilan data sudah diujikan oleh peneliti Oktofiana (2017) dengan menggunakan menggunakan rumus “*Alpha Cronbach*” selanjutnya dihitung reliabilitasnya. Koefisien reliabilitas dinyatakan reliabel apabila hasil >0,600. Hasil koefisien reliabilitas pertanyaan pengetahuan sebesar 0,933, sikap sebesar 0,841, tindakan 0,935 maka seluruh pertanyaan tersebut dinyatakan reliabel.

C. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan dilanjutkan dengan pengolahan data proses pengolahan data penelitian melalui tahap-tahap berikut ini (Hidayat, 2007) :

a. *Editing*

Pada tahap pertama yaitu *editing* dimana peneliti mengecek kembali kelengkapan data diantaranya: data identitas responden, lembar kuesioner dan isian pada lembar kuesioner pada tempat penelitian sebelum meninggalkan tempat dan responden. Semua kuesioner dinyatakan lengkap.

b. *Coding*

Pada tahap kedua *coding*, peneliti memberikan kode pada setiap data yang berupa angka untuk mempermudah dalam pengolahan data. Tahap ini dapat memberikan nilai sesuai jawaban responden yang meliputi karakteristik responden dan hasil dari lembar kuesioner.

1) Jenis Kelamin

- a) Kode 1: Laki-laki
- b) Kode 2: Perempuan

2) Umur

- a) Kode 1: 10 tahun
- b) Kode 2 : 11 tahun
- c) Kode 3 : 12 tahun

3) Kelas

- a) Kode 1: kelas 4
- b) Kode 2: kelas 5

4) Pekerjaan Ayah

- a) Kode 1: PNS/TNI/POLRI
- b) Kode 2: Wiraswasta
- c) Kode 3: swasta
- d) Kode 4: Buruh/ Petani

- 5) Pekerjaan Ibu
 - a) Kode 1: PNS/TNI/POLRI
 - b) Kode 2: Wiraswasta
 - c) Kode 3: swasta
 - d) Kode 4: Buruh/ Petani
 - e) Kode 5: IRT
 - 6) Tingkat Pengetahuan Pencegahan DBD
 - a) Baik : 1
 - b) Kurang : 2
 - 7) Sikap Pencegahan DBD
 - a) Baik : 1
 - b) Kurang : 2
 - 8) Tindakan Pencegahan DBD
 - a) Baik : 1
 - b) Kurang : 2
- c. *Entry Data*
- Tahap memindahkan data kedalam computer dengan bantuan program komputer.
- d. *Tabulating*
- Pada tahap terakhir setelah data diolah, maka selanjutnya data disusun kedalam tabel.

2. Analisis Data

Pada tahap analisis data menggunakan statistik terapan yang sesuai dengan tujuan yang akan di analisis.

Setelah data dikumpulkan dilanjutkan dengan pengolahan data proses pengolahan data penelitian melalui tahap-tahap berikut ini:

a. Analisis *Univariat*

Analisis *univariat* merupakan analisa data yang digunakan dengan cara mendiskripsikan semua hasil data dalam bentuk

frekuensi untuk mengetahui proporsi setiap variabel (Arikunto , 2010). Data yang dianalisis dengan *univariat* yaitu karakteristik responden meliputi jenis kelamin, umur dan kelas.

Rumus analisis univariat sebagai berikut :

$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P = Persentase (%)

x = Frekuensi

n = Jumlah total

b. Analisis *Bivariat*

Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan dua uji sampel berpasangan dengan penelitian *pretest dan posttest* (Dharma, 2011). Data yang dianalisis dengan *bivariat* yaitu pengetahuan pencegahan DBD sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan menggunakan *puzzle*, sikap pencegahan DBD sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan menggunakan *puzzle*, dan tindakan pencegahan DBD sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan menggunakan *puzzle* dengan dilakukan uji non parametrik menggunakan Mc Nemar 2x2 untuk menguji 2 sampel yang saling berpasangan.

D. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2010) dalam melakukan kegiatan penelitian mempunyai prinsip-prinsip etis dan berpegang teguh pada etika. Penelitian ini akan di ujikan terkait persetujuan kelayakan etik ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Nomer:

Skep/023/KEPK/III/2020 sebelum melakukan pengambilan data. Etika penelitian yang dilaksanakan meliputi:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)
Hak asasi dan kebebasan (*Anonimity*). Responden memiliki hak dalam menentukan ikut atau menolak menjadi responden dalam penelitian. Responden juga berhak mendapatkan informasi yang lengkap tentang pelaksanaan penelitian ini yang meliputi tujuan, manfaat, prosedur, risiko dalam penelitian. Setelah responden mendapatkan penjelasan dan mempertimbangkan keputusannya, kemudian diberikan Lembar Persetujuan Responden (*Inform Consent*) yang sebagai persetujuan sebagai subjek penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian ini semua responden bersedia sebagai subjek dengan mendatangi *inform concent*.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan (*Confidentiality*)
Data atau informasi yang telah didapat dari responden harus dijaga kerahasiaannya. Dalam menjaga kerahasiaan, peneliti menggunakan kode atau inisial sebagai pengganti nama responden. Peneliti juga mengolah data sendiri sehingga meminimalkan data tersebar luas pada pihak lain.
3. Keadilan (*Right to Justice*)
Dalam penelitian dilakukan secara jujur, terbuka, tepat, cermat, berhati-hati dan dilakukan secara professional. Sedangkan dalam keadilan, peneliti akan memberikan kompensasi yang sama pada semua siswa yaitu berupa media belajar *puzzle*, seperangkat alat tulis dan kenang-kenangan untuk sekolahan.
4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancingharm and benefits*)
Dalam penelitian ini mempertimbangkan manfaat bagi responden yaitu mendapatkan informasi terkait tindakan pencegahan DBD dengan 3M Plus dan meminimalisir dampak yang merugikan responden. Prinsip ini

akan dapat tercapai dengan tidak mengurangi waktu belajar siswa di sekolah, dan jumlah pertanyaan yang diajukan tidak banyak.

E. Pelaksanaan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini terdapat beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Tahap Persiapan Penelitian

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan penelitian. Persiapan yang dilaksanakan pada bulan Januari sampai Maret 2020:

- a. Menentukan masalah atau fenomena penelitian melalui studi pustaka dengan acuan dari sumber buku atau jurnal dan internet.
- b. Mengajukan judul yang akan diteliti kepada pembimbing.
- c. Selanjutnya melakukan konsultasikan judul dengan pembimbing, dan dilanjutkan langkah-langkah penyusunan dalam penelitian.
- d. Menyusun proposal “Pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media *puzzle* terhadap pencegahan demam berdarah *dengue* pada anak kelas IV & V Di SD N Sewon 1 Bantul”penguji
- e. Pembagian dosen penguji oleh coordinator blok.
- f. Melakukan ujian proposal dengan dosen penguji.
- g. Melakukan perbaikan sesuai dengan petunjuk dari dosen pembimbing dan penguji. Setelah mendapatkan persetujuan dan tanda tangan pembimbing dan penguji, peneliti mengurus surat ijin pendahuluan.
- h. Peneliti mengurus surat pelaksanaan penelitian dan surat etik penelitian dengan nomor Skep/023/KEPK/III/2020.
- i. Melakukan studi pendahuluan di SD N Sewon 1 Bantul Yogyakarta.
- j. Peneliti mencari tiga asisten untuk membantu jalannya penelitian.
- k. Melakukan penyamaan persepsi dengan asisten penelitian terkait alur penelitian, pembagian tugas asisten penelitian, waktu penelitian.

Asisten penelitian dalam penelitian ini mahasiswa keperawatan Fakultas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta semester 8.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengurus surat perizinan penelitian dari PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Setelah mendapatkan persetujuan dari PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, peneliti menyerahkan surat tebusan ke instansi SD N Sewon 1 Bantul Yogyakarta.
- b. Peneliti datang ke SD Negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta bertemu dengan pihak sekolah untuk meminta izin dan menjelaskan terkait penelitian. Peneliti melakukan observasi terkait tempat, kontrak waktu dalam pelaksanaan penelitian, dan menentukan sampel yang diteliti.
- c. Peneliti kemudian meminta izin kepada guru untuk mengambil data melalui kuesioner pada masing-masing kelas yang telah ditentukan di luar jam pelajaran sekolah.
- d. Peneliti mengambil data secara bergantian pada tiga kelas, di tiap kelas selama 90 menit untuk masing-masing kelas. Pengambilan data dilakukan di hari yang sama pada tanggal 19 Maret 2020.
- e. Sebelum pelaksanaan intervensi peneliti memberikan *informed consent* kepada responden, *informed consent* tersebut di dalamnya menjelaskan maksud, tujuan penelitian, manfaat dan kerahasiaan responden. Pada penelitian ini responden bersedia, dilanjutkan peneliti dan asisten penelitian menjelaskan terlebih dahulu kepada responden tujuan penelitian, dan dilanjutkan dengan membagikan kuesioner *pretest* terkait pengetahuan DBD, sikap dan tindakan pencegahan DBD dengan 3M Plus.
- f. Responden menjawab kuesioner selama 30 menit dan didampingi oleh peneliti dan asisten peneliti, jika ada pertanyaan yang tidak dipahami.

- g. Setelah responden melakukan *pretest*, peneliti dan asisten peneliti memeriksa terlebih dahulu kelengkapan data, jika masih ada yang kurang lengkap responden diminta untuk melengkapi saat itu juga.
- h. Peneliti memberikan intervensi yaitu pemberian penyuluhan tentang pencegahan DBD selama 45 menit dengan media *puzzle*.
- i. Peneliti dibantu asisten membagikan *puzzle* yang sudah diacak ke masing-masing siswa, setelah siswa menerima *puzzle* tersebut, peneliti menjelaskan prosedur pemasangan *puzzle* dengan memberikan contoh *puzzle* yang sudah tergabung menjadi utuh. Kemudian siswa menggabungkan *puzzle* tersebut dalam bentuk gambar yang utuh selama kurang lebih 10 menit, setelah tergabung siswa diminta untuk membaca terlebih dahulu *puzzle* selama 5 menit. Pada saat ini sebagian siswa antusias untuk membaca dan memahami *puzzle* tersebut. Setelah siswa membaca, kemudian siswa memperhatikan peneliti dalam memberikan intervensi yang berisi tentang pengertian DBD, tanda dan gejala DBD, Pencegahan DBD dengan 3M Plus selama 20 menit. Selanjutnya dilakukan sesi tanya jawab selama 15 menit, yaitu peneliti memberikan waktu siswa untuk bertanya terkait materi yang disampaikan kurang jelas atau dipahami, kemudian peneliti menjawab beberapa pertanyaan dari siswa. Setelah terjawab semua pertanyaannya, peneliti mengulang materi dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa. Pemberian intervensi selesai, peneliti memberikan waktu kepada siswa untuk beristirahat selama 1 jam.
- j. Setelah 1 jam, peneliti dan asisten melakukan *posttest* dengan mengisi kembali kuesioner pengetahuan dan sikap, sedangkan kuesioner tindakan diisi setelah 2 minggu pemberian pendidikan kesehatan dengan media *puzzle* melalui *google form* <https://docs.google.com/forms/d/1UOcJa57xwQz4n1QrK6PZvd6FYd>

XOulqIsyLmjx11zjo/edit?chromeless=1#responses dari peneliti yang telah dibagikan oleh masing-masing guru melalui whatsapp group kelas.

- k. Data yang sudah terkumpul kemudian diberikan kode, *skoring* dan dianalisis data tersebut menggunakan bantuan SPSS.

3. Penyusunan Laporan

Peneliti menyusun laporan penelitian yang sebagai tahap akhir dalam penelitian yang dilaksanakan.

Tahap akhir penelitian yang dilakukan yaitu:

- a. Peneliti menyusun pembahasan BAB IV dan BAB V kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing.
- b. Peneliti melakukan revisi pada laporan penelitian.
- c. Peneliti melaksanakan seminar hasil penelitian yang dilakukan.
- d. Mengupulkan data hasil penelitian yang dilakukan.